

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi hadir sebagai wujud nyata dari semangat gotong royong dan kekeluargaan dalam perekonomian rakyat. Tujuan utama koperasi bukanlah mengejar keuntungan, melainkan menyejahterakan anggotanya melalui manfaat ekonomi yang berorientasi pada pelayanan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, demokrasi, dan keadilan.

Koperasi merupakan organisasi yang memiliki empat unsur utama, yaitu pertama adanya kelompok koperasi atau adanya hubungan antara anggota dengan anggota lainnya yang memiliki tujuan atas kepentingan ekonomi yang sama. Kedua, adanya motivasi dari sesama anggota melalui usaha bersama atas dasar swadaya dan tolong menolong. Ketiga, adanya perusahaan yang didirikan, dibiayai, dan diawasi secara bersama-sama atau disebut sebagai perusahaan koperasi. Keempat, adanya hubungan pelayanan khusus antara koperasi dengan rumah tangga anggota, berupa hubungan usaha yang saling menguntungkan untuk meningkatkan promosi anggota.

Di Indonesia koperasi memiliki kedudukan yang kuat, karena berlandaskan dalam UUD 1945 yang tertuang dalam Pasal 33. Dalam pasal tersebut ditegaskan jika koperasi dirancang untuk menjadi badan usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan (Kusumantoro 2010). Koperasi merupakan badan usaha yang dapat memberi kesejahteraan dan memenuhi segala kebutuhan anggotanya (Sitepu dan Hasyim 2018). Dengan kata lain kehadiran koperasi harus dapat meningkatkan

kesejahteraan anggota.

Sama seperti lembaga lainnya, koperasi harus dikelola secara efektif dan efisien atau disebut manajemen. Dengan manajemen yang baik koperasi akan terkelola dengan baik dan juga mencapai tujuan yang diharapkan. Dari sudut pandang organisasi, manajemen koperasi pada prinsipnya terbentuk dari tiga unsur yaitu anggota, pengurus, dan karyawan.

Setiap koperasi pastinya mempunyai berbagai strategi untuk menjalankan kegiatan usahanya agar mampu bertahan. Salah satu aspek penunjang kemajuan koperasi adalah manajemen keuangan yang baik. Dalam manajemen keuangan, analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha. *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas. Menurut Hidayati et al. (2022) *Return on Asset* merupakan jenis rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara sisa hasil usaha dan total aset. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan aset yang dilakukan oleh koperasi. Jadi *Return on Asset* merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas penggunaan aset oleh koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha.

Return on Asset (ROA) dalam koperasi bukan sekadar indikator keuangan, tetapi juga cerminan sejauh mana koperasi mampu mengelola aset untuk memberikan pelayanan bagi anggotanya. Tingginya *Return on Asset* menandakan pengelolaan aset yang efektif dan berdampak pada meningkatnya sisa hasil usaha

yang diterima anggota. Sebaliknya, penurunan *Return on Asset* menunjukkan adanya penurunan efektivitas koperasi dalam menjalankan fungsinya yang berdampak pada menurunnya manfaat ekonomi yang dirasakan oleh anggota.

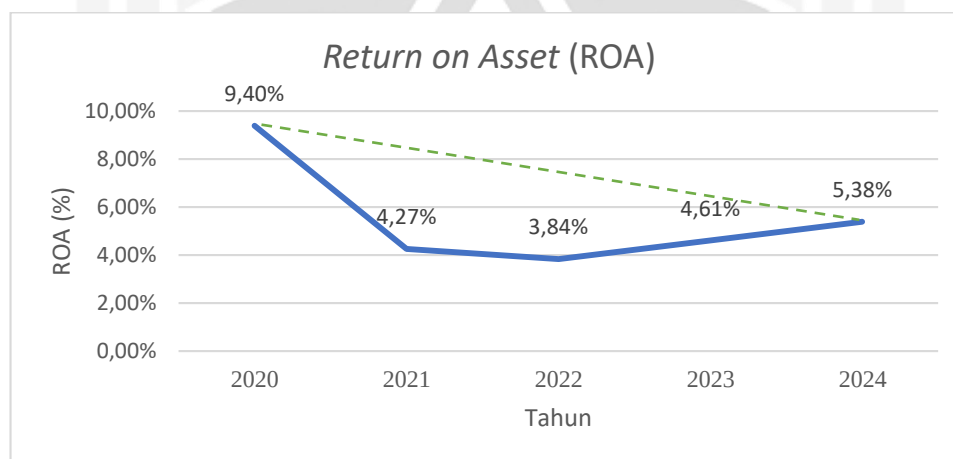
Dalam pelaksanaannya tujuan utama dari koperasi bukanlah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan tersebut adalah melalui pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Hal ini karena koperasi tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi yang berfokus pada keuntungan, tetapi juga sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada pelayanan kepada anggotanya. Oleh sebab itu, agar anggota tetap termotivasi untuk memanfaatkan pelayanan koperasi, setiap pelayanan yang diberikan sebaiknya mampu memberikan manfaat ekonomi yang optimal.

Adapun manfaat ekonomi yang diperoleh anggota terdiri dari manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung (Wahyudin dan Hidayat 2022). Manfaat ekonomi langsung dapat diperoleh ketika anggota bertransaksi langsung dengan koperasi. Sedangkan, manfaat ekonomi tidak langsung berupa sisa hasil usaha bagian anggota.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri atau KopTan Sumber Tani Mandiri merupakan koperasi yang bergerak pada sektor pertanian. Koperasi ini terletak di Jalan Raya Tomo Sumedang, Desa Bugel, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang dan sudah berbadan hukum dengan Nomor 49/BH/PAD/KDK/.10.17/III/2010. Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri termasuk ke dalam jenis koperasi produsen dan memiliki jumlah anggota terhitung pada tahun 2024 yaitu 172 orang.

Dalam bidang organisasi Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri memiliki 3 orang pengurus, 3 orang pengawas, dan 5 orang karyawan. Unit usaha yang dijalankan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri adalah unit usaha perdagangan dan unit usaha simpan pinjam.

Adapun perkembangan *Return on Asset* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan *Return on Asset* Unit Usaha Perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2020-2024

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2020-2024

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on Asset* pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri mengalami fluktuasi yang cenderung menurun.

Besaran *Return on Asset* yang menurun pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dapat diduga karena penggunaan aset yang belum digunakan secara efektif oleh koperasi atau bisa juga karena besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan tinggi dibandingkan dengan pendapatan dari tahun sebelumnya, sehingga dalam menjalankan usahanya belum efisien. *Return on Asset*

yang menurun menggambarkan penurunan sisa hasil usaha pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri sehingga akan berpengaruh pada manfaat ekonomi tidak langsung yaitu sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota.

Selain manfaat ekonomi tidak langsung, ada juga manfaat ekonomi langsung. Di mana manfaat ekonomi langsung dapat diperoleh anggota pada saat melakukan transaksi dengan koperasi, seperti harga jual yang ditetapkan oleh koperasi lebih murah dibandingkan dengan non koperasi. Unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri memiliki peran penting dalam membantu para anggota untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi pertanian seperti pupuk dan obat-obat pertanian. Selain itu, koperasi juga membantu memenuhi kebutuhan kebutuhan sehari-hari anggota. Namun dalam pelaksanaannya beberapa anggota terkadang melakukan pembelian kepada non koperasi. Hal ini diduga karena kelengkapan produk yang lebih lengkap pada non koperasi dan adanya perbedaan harga pada beberapa produk yang dijual pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

Koperasi dapat dikatakan berhasil ketika koperasi memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah ekonomi dan dapat memberikan manfaat kepada anggotanya. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, koperasi harus dapat memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anggota sehingga dapat meningkatnya kesejahteraan anggota.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nizam Puri Anggraini (2022) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Return*

on Asset (ROA) Serta Keterkaitan Terhadap Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi, menyimpulkan bahwa penurunan nilai *Return on Asset* disebabkan oleh penurunan NPM dan TATO, diikuti oleh penurunan pada ROE dan EM sehingga berpengaruh pada manfaat ekonomi anggota.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur, menyimpulkan bahwa Variabel *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Regita Cahyani dan Noryani (2024) dengan judul Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Kimia Farma Tbk, menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan oleh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* secara bersamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan *Return on Asset* (ROA) serta Nilai Manfaat Ekonomi Anggota**" pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan jumlah nilai dan komposisi aset (kas, piutang, persediaan, dan aset tetap) pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

2. Bagaimana perkembangan sisa hasil usaha sebelum bunga dan pajak dilihat dari pendapatan dan biaya di unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
3. Bagaimana manfaat ekonomi yang diperoleh anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
4. Faktor-faktor apa yang memengaruhi penurunan *Return on Asset* (ROA) di unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, diperlukan maksud dan tujuan agar penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian yang dibuat dengan maksud menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi *Return on Asset* serta manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perkembangan jumlah nilai dan komposisi aset (kas, piutang, persediaan, dan aset tetap) pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
2. Perkembangan sisa hasil usaha sebelum bunga dan pajak dilihat dari pendapatan dan biaya di unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

3. Manfaat ekonomi anggota pada unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
4. Mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi penurunan *Return on Asset* (ROA) di unit usaha perdagangan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap memberikan kegunaan dan memberikan manfaat dalam kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya untuk manajemen keuangan dan koperasi serta menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya yang dapat menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu dalam pemecahan masalah serta pengambilan keputusan oleh Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri pada unit usaha perdagangan dengan analisis faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Asset* serta manfaat ekonomi anggota, sehingga Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan di masa yang akan datang agar dapat memberikan perubahan yang positif dan mendorong terhadap kemajuan dan perkembangan koperasi.